

Nama : Laila Asia Somad

NPM : 2413031005

Kelas : 24(A)

UAS AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

SOAL NOMER 1

Diketahui :

- Tanggal akuisisi : 1 Januari 2025
- Presentase kepemilikan : 80%
- Harga akuisisi : Rp 960.000.000
- Nilai wajar Kepentingan Nonkependalian (KNP) : Rp 240.000.000

Daftar Aset dan Liabilitas PT Beta:

Akun	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)	Selisih Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000	100.000.000	-
Persediaan	200.000.000	240.000.000	+40.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000	+120.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000	+60.000.000
Total Aset	1.100.000.000	1.320.000.000	
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)	-
Aset Bersih	850.000.000	1.070.000.000	200.000.000

1. Perhitungan Goodwill

Diketahui:

- Harga Akuisisi : Rp 960.000.000
- Nilai Wajar KNP : Rp 240.000.000
- Total Nilai Wajar Pengorbanan = Rp 960.000.000 + Rp 240.000.000
= Rp 1.200.000.000
- Nilai Wajar Aset Bersih : Rp 1.070.000.000

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Goodwill} &= (\text{Harga Akuisisi} + \text{Nilai Wajar KNP}) - \text{Nilai Wajar Aset Bersih} \\ &= \text{Rp } 1.200.000.000 - \text{Rp } 1.070.000.000 \\ &= \text{Rp } 130.000.000\end{aligned}$$

Jadi, Goodwill yang timbul adalah Rp 130.000.000

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi (1 Januari 2025)

Jurnal ini bertujuan untuk menghilangkan akun investasi dan ekuitas anak, serta mengakui aset/liabilitas pada nilai wajar dan goodwill.

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	100.000.000	-
Persediaan	240.000.000	-
Tanah	420.000.000	-
Peralatan	560.000.000	-
Goodwill	130.000.000	-

Utang	-	250.000.000
Investasi pada PT Beta	-	960.000.000
Kepentingan Nonpengendalian (KNP)	-	240.000.000

3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Diketahui :

- Selisih nilai wajar peralatan = Rp 560.000.000 – Rp 500.000.000 = Rp 60.000.000
- Sisa umur ekonomis : 5 Tahun

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi Tambahan per Tahun} &= \text{Selisih Nilai Wajar} \div \text{Umur Ekonomis} \\ &= \text{Rp } 60.000.000 \div 5 \text{ Tahun} \\ &= \text{Rp } 12.000.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

Jadi, beban depresiasi tambahan untuk tahun 2025 adalah Rp 12.000.000

SOAL NOMER 2

Diketahui :

- Kepemilikan PT induk ke PT Anak : 90%
- Penjualan antar perusahaan : Rp 400.000.000
- Laba : 25% dari harga jual
- Persediaan tersisah akhir tahun : 40%
- Piutang/utang antar perusahaan : Rp 120.000.000
- Laba bersih PT Anak tahun 2025 : Rp 300.000.000

1. Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

- Hitung jumlah laba kotor dalam penjualan

$$\begin{aligned} \text{Laba Kotor} &= \text{Laba} \times \text{Penjualan antar perusahaan} \\ &= 25\% \times \text{Rp } 400.000.000 \\ &= \text{Rp } 100.000.000 \end{aligned}$$
- Hitung laba yang masih ada dipersediaan Akhir

$$\begin{aligned} \text{Laba belum terealisasi} &= \text{Persediaan tersisah akhir tahun} \times \text{Jumlah laba kotor} \\ &= 40\% \times \text{Rp } 100.000.000 \\ &= \text{Rp } 40.000.000 \end{aligned}$$

Jadi, laba belum terealisasi adalah Rp 40.000.000

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antar Perusahaan

- a. Eliminasi Penjualan dan Pembelian antar Perusahaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400.000.000	-
Harga pokok penjualan	-	400.000.000

- b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Harga pokok penjualan	400.000.000	-
Persediaan	-	400.000.000

c. Eliminasi Utang-Piutang anar Perusahaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Utang usaha	120.000.000	-
Piutang usaha	-	120.000.000

3. Bagian Laba Hak Kepentingan Nonpengendalian (KNP)

- Laba bersih PT Anak dikurangi laba belum terealisasi
Laba disesuaikan = Laba bersih - Laba belum terealisasi
= Rp 300.000.000 – Rp 40.000.000
= Rp 260.000.000
- Hitug bagian KNP (10%)
Hak KNP = 10% × Rp 260.000.000
= Rp 26.000.000

Jadi, bagian laba hak KNP adalah Rp 26.000.000

SOAL NOMER 3

Diketahui Keuangan PT Sentosa 2025 :

- Penjualan bersih : Rp 5.000.000.000
- Laba bersih : Rp 650.000.000
- Total aset : Rp 4.200.000.000
- Total ekuitas : Rp 2.600.000.000
- Total liabilitas : Rp 1.600.000.000
- Aset lancar : Rp 1.500.000.000
- Liabilitas lancar : Rp 900.000.000

1. Perhitungan Rasio Keuangan

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \text{Aset Lancar} \div \text{Liabilitas Lancar} \\ &= \text{Rp } 1.500.000.000 \div \text{Rp } 900.000.000 \\ &= 1,67 \text{ Kali} \end{aligned}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Mengukur perbandingan utang dengan modal sendiri

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \text{Total Liabilitas} \div \text{Total Ekuitas} \\ &= \text{Rp } 1.600.000.000 \div \text{Rp } 2.600.000.000 \\ &= 0,615 \text{ atau } 61,5\% \end{aligned}$$

c. *Return on Assets* (ROA)

Mengukur kemampuan asset menghasilkan laba

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets} &= (\text{Laba bersih} \div \text{Total asset}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp } 650.000.000 \div \text{Rp } 4.200.000.000) \times 100\% \\ &= 15,48\% \end{aligned}$$

d. *Net Profit Marginal* (NMP)

Mengukur Tingkat keuntungan bersih terhadap penjualan

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Marginal} &= (\text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan Bersih}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp } 650.000.000 \div \text{Rp } 5.000.000.000) \times 100\% \\ &= 13\% \end{aligned}$$

2. Interpretasi Kondisi Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas, kondisi PT Sentosa dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (1,67 kali):

Rasio lancar sebesar 1,67 kali artinya setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Angka ini cukup aman (di atas 1), menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, meskipun belum terlalu tinggi (idealnya di kisaran 2 kali).

2. *Debt to Equity Ratio* (61,5%):

Perusahaan membiayai operasionalnya dengan utang sebesar 61,5% dari total modal sendiri. Angka ini tergolong wajar dan tidak terlalu berisiko, karena utang masih lebih kecil dibandingkan modal pemilik. Struktur modal cukup sehat dan tidak terlalu bergantung pada utang.

3. *Return on Assets* (15,48%):

Setiap Rp100 aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba bersih sekitar Rp15,48. Ini menunjukkan efektivitas pengelolaan aset tergolong baik dan efisien, karena perusahaan mampu mengubah investasi aset menjadi keuntungan.

4. *Net Profit Margin* (13%):

Dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp13. Margin ini tergolong cukup tinggi dan sehat, artinya perusahaan mampu mengendalikan biaya dan harga pokok penjualan dengan baik sehingga sisa keuntungan cukup besar.

Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT Sentosa tahun 2025 sangat baik. Perusahaan memiliki likuiditas yang aman, struktur modal yang sehat, serta tingkat profitabilitas dan efisiensi pengelolaan aset yang tinggi. Perusahaan tergolong stabil dan menguntungkan.